

EVALUASI PENINGKATAN KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PERENCANA DALAM PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH PASCA PELATIHAN ONLINE TAHUN 2022

Fauziatul Hidayah ^{a*}

^a Magister Manajemen, Sekolah Pascasarjana, Universitas Lancang Kuning, Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai evaluasi peningkatan kompetensi Perencana Fungsional dalam menyusun karya tulis ilmiah setelah mengikuti pelatihan daring. Indikator kompetensi yang digunakan meliputi: 1) Tingkat Pemahaman, 2) Motivasi dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah, 3) Penerapan, 4) Sikap, dan 5) Pencapaian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kompetensi Jabatan Fungsional Perencana dalam menyusun karya tulis ilmiah setelah mengikuti pelatihan penulisan ilmiah secara daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner melalui Google Forms. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat peningkatan kompetensi Jabatan Fungsional Perencana dalam menyusun karya tulis ilmiah setelah pelatihan, yang dikategorikan ke dalam empat tingkatan: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi Jabatan Fungsional Perencana dalam menulis karya tulis ilmiah setelah pelatihan daring tergolong rendah. Secara keseluruhan, analisis menunjukkan bahwa pilihan "jarang" memperoleh persentase tertinggi sebesar 29%, yang dikategorikan sebagai rendah. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi Jabatan Fungsional Perencana dalam menulis karya tulis ilmiah setelah pelatihan daring dinilai masih rendah. Hal ini menunjukkan perlunya kegiatan pelatihan penulisan ilmiah bagi Pejabat Fungsional Perencana guna meningkatkan kompetensi serta memotivasi mereka dalam menulis karya tulis ilmiah.

KATA KUNCI

kompetensi, perencana fungsional, karya tulis ilmiah, pelatihan daring, evaluasi

Pendahuluan

Penulisan ini membahas tentang evaluasi peningkatan kompetensi jabatan fungsional perencana dalam menyusun karya tulis ilmiah pasca pelatihan secara online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat peningkatan kompetensi jabatan fungsional perencana dalam menyusun karya tulis ilmiah pasca pelatihan secara online, dengan indikator kompetensi sebagai berikut:

- 1) Tingkat Pemahaman,
- 2) Motivasi Menulis Karya Tulis Ilmiah,
- 3) Penerapan,
- 4) Attitude dan
- 5) Prestasi.

Penulisan ini sangat penting untuk mengevaluasi peningkatan kompetensi jabatan fungsional perencana dalam menyusun karya tulis ilmiah setelah mengikuti pelatihan online, berdasarkan indikator yang telah diuraikan sebelumnya. banyak penelitian tentang kompetensi penulisan ilmiah telah dilakukan oleh berbagai peneliti, termasuk penelitian oleh muhaimin dkk, yang meneliti peningkatan pemahaman guru bahasa inggris mengenai cara penulisan artikel Open Journal System (OJS). Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 39,1% dalam pemahaman guru tentang penulisan artikel OJS, yang terlihat dari rata-rata skor pre-test yang naik dari 59 menjadi rata-rata skor post-test yang mencapai 89 (Muhamminah Akib, 2022).

* Fauziatul Hidayah. Email: fauziatulhidayah05@gmail.com

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Arvin dkk yang meneliti tentang kompetensi guru Matematika dalam menyusun karya ilmiah dengan hasil terkumpul 22 buah artikel yang sudah siap diterbitkan (Arvin Efriani, 2022)

Penelitian terkait dengan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Perencana dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah pasca Pelatihan secara online baru pertama kali dilakukan. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena dapat membantu penulis mengetahui peningkatan kompetensi jabatan fungsional perencana dalam menyusun karya tulis ilmiah setelah mengikuti pelatihan online.

Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan memanfaatkan angket yang disebarluaskan melalui google form, analisis data dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode ini menggambarkan kualifikasi peningkatan kompetensi jabatan fungsional perencana dalam menyusun karya tulis ilmiah setelah pelatihan online, yang dibagi menjadi empat opsi: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Opsi-opsi ini akan menggambarkan tingkat kompetensi jabatan fungsional perencana dalam penulisan karya tulis ilmiah setelah mengikuti pelatihan online. Untuk option selalu maka kompetensi jabatan fungsional dalam penulisan karya tulis ilmiah dikualifikasikan tinggi, Untuk option sering kompetensi jabatan fungsional perencana dikualifikasikan sedang, Untuk option kadang-kadang kompetensi jabatan fungsional perencana dikualifikasikan rendah dan untuk option tidak pernah maka kompetensi jabatan fungsional perencana dalam penulisan karya tulis ilmiah secara online dikualifikasikan sangat rendah.

Hasil

Metode deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan gejala sosial dengan mengaitkan berbagai variabel penelitian yang saling berhubungan satu sama lain (Widodo, 2000).

Adapun kisi-kisi Instrumen yang akan digunakan pada Penelitian ini adalah:

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
1	Tingkat Pemahaman	1
2	Motivasi menulis Karya Tulis Ilmiah	1
3	Penerapan	1 dan 2
4	Attitude	1
5	Prestasi	1, 2 dan 3

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah secara *online*

Kegiatan perkonsultasian pelatihan nonklasikal bentuk bimbingan di tempat kerja penyusunan karya tulis ilmiah bagi jabatan fungsional perencana secara *online* yang diadakan oleh Balai

Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang dari tanggal 11 hingga 15 Januari 2022 yang meliputi 30 jam pelatihan. Pelatihan ini dilakukan secara *online* dan diikuti oleh Pejabat Fungsional yang berada dibawah Kementerian Agama Provinsi Riau dan Jambi. Dari peserta yang mengikuti tersebut, sebanyak 150 orang peserta dari berbagai Pejabat Fungsional Tertentu. Hanya beberapa orang Pejabat Fungsional Perencana yang mengikuti Pelatihan tersebut. Adapun Pejabat Fungsional Perencana yang mengikuti Kegiatan Pelatihan online tersebut dari berbagai satuan kerja, antara lain : Peserta dari Jabatan Fungsional Perencana Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau sebanyak 5 orang, dari Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru sebanyak 1 orang, dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Siak 1 Orang, dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hulu 1 Orang, Kankemenag Kabupaten Kuansing 1 Orang, Kankemenag Kabupaten Kampar 1 Orang, Kankemenag Kabupaten Bengkalis 1 Orang, dari UIN Suska Riau 2 Orang dan dari Kanwil kemenag jambi 3 Orang.

Peserta Kegiatan Perkonsultasian Pelatihan Nonklasikal Bentuk Bimbingan di Tempat Kerja Peyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Jabatan Fungsional secara *Online* ini mendapatkan materi yang disampaikan dari Narasumber Balai Diklat Keagamaan Padang. Adapun materi-materi yang disampaikan beserta kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- 1) Menganalisis Data di Unit Kerja dan Menentukan Tujuan Penelitian
- 2) Analisis Kajian Teori dan Mereviu Jurnal sesuai Tujuan Penelitian
- 3) Menyusun Artikel Penilitian Tamplate Open Journal Sistem
- 4) Tugas Mandiri Analisis Kajian Teori dan mereviuw
- 5) Tugas Mandiri Analisis Kajian Teori dan mereviu Jurnal sesuai Tujuan Penelitian
- 6) Tugas Mandiri Menyusun artikel Penelitian
- 7) Menyempurnakan Artikel sesuai tamplate OJS sasaran Bimbingan di Tempat Kerja

Menyempurnakan artikel sesuai template Open Jurnal Sistem sasaran melalui Bimbingan di Tempat Kerja

Diskusi

Penyebaran survei dalam penelitian ini dilakukan secara daring melalui platform Google Forms, dengan jumlah responden sebanyak 16 orang. Tujuan survei ini adalah untuk mengukur peningkatan kompetensi Jabatan Fungsional Perencana dalam penulisan karya tulis ilmiah setelah mengikuti pelatihan secara online. Respon diberikan berdasarkan empat pilihan jawaban dengan bobot skor sebagai berikut: “Selalu” = 4, “Sering” = 3, “Kadang-kadang” = 2, dan “Tidak Pernah” = 1.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa secara umum peningkatan kompetensi Jabatan Fungsional Perencana setelah pelatihan online masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari Tabel 10, di mana persentase tertinggi berada pada pilihan “Kadang-kadang” sebesar 29%, dengan kualifikasi rendah. Selanjutnya, kompetensi ini dianalisis berdasarkan masing-masing indikator, yaitu: teknik pemahaman, motivasi, penerapan, sikap (attitude), dan prestasi.

1. Indikator Teknik Pemahaman

Berdasarkan Tabel 12, skor tertinggi terdapat pada pilihan “Sering” dengan jumlah jawaban sebanyak 18 responden (46%), yang menunjukkan bahwa dari segi pemahaman, peserta pelatihan memiliki kompetensi yang tergolong sedang.

2. Indikator Motivasi Menulis

Tabel 13 menunjukkan bahwa motivasi tertinggi juga berada pada pilihan “Sering” dengan jumlah jawaban 18 responden (44%). Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum, pelatihan memberikan dorongan yang cukup dalam membangun motivasi peserta, meskipun belum mencapai tingkat optimal.

3. Indikator Penerapan

Berdasarkan Tabel 14, pilihan “Kadang-kadang” memperoleh skor tertinggi dengan 26 responden (81%), yang dikategorikan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman dan motivasi peserta cukup baik, hal tersebut belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik penulisan ilmiah.

4. Indikator Sikap (Attitude)

Tabel 15 menunjukkan bahwa jawaban terbanyak terdapat pada pilihan “Sering” dengan 7 responden (44%). Ini berarti sikap peserta terhadap pentingnya penulisan ilmiah tergolong sedang, dan menunjukkan adanya kesadaran, meski belum merata.

5. Indikator Prestasi

Tabel 16 menggambarkan bahwa sebagian besar responden (85%) memilih “Tidak Pernah”, yang menunjukkan bahwa pencapaian atau hasil nyata dari pelatihan masih sangat rendah. Hal ini menjadi indikasi bahwa meskipun pelatihan telah dilaksanakan, dampaknya terhadap output atau prestasi nyata dalam bentuk karya tulis masih belum signifikan.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah secara daring belum memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan kompetensi Jabatan Fungsional Perencana. Terutama dalam aspek penerapan dan prestasi, terlihat adanya kesenjangan antara pemahaman dan praktik nyata. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam metode pelatihan, pendampingan pascapelatihan, serta sistem evaluasi dan tindak lanjut yang lebih terstruktur agar kompetensi ini benar-benar dapat ditingkatkan secara efektif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data angket yang telah disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi Jabatan Fungsional Perencana dalam penulisan karya tulis ilmiah setelah mengikuti pelatihan secara daring masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari tingginya persentase responden yang memilih opsi "kadang-kadang" sebesar 29%, yang merupakan nilai tertinggi di antara pilihan jawaban lainnya. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan belum secara konsisten mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan penulisan ilmiah. Rendahnya kompetensi ini mengindikasikan bahwa pelatihan penulisan ilmiah secara daring belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta. Oleh karena itu, pelatihan penulisan ilmiah sangat dibutuhkan, khususnya bagi pejabat fungsional perencana, sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme mereka sebagai aparatur sipil negara yang berkualitas dan kompeten dalam menyusun karya tulis ilmiah sebagai bagian dari pengembangan karier dan kontribusi keilmuan.

Referensi

- Adi Nur Rohman, Sugeng. (2022). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi Jurnal Berbasis Open Journal System (OJS) di MTs Negeri 32 Jakarta. *Jati Emas* , 13-17.
- Andre Dwijanto Witjaksono, Dewi Tri Wijayati, Sri Setyo Iriani, Ulil Hartono, Khoirul Rozaq. (2022). Peningkatan Kualitas Guru SMK Kabupaten Nganjuk Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah. *Abimanyu* , 1-15.
- Arvin Efriani, S. A. (2022).
- Darusman. (2020). Peningkatan Kompetensi Widya Iswara dalam Penulisan Karya Ilmiah melalui Pelatihan KTI. *JIRA* , 241-252.
- Dety Amelia Karlina, D. D. (2020). Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Karya Tulis Ilmiah Untuk Menyongsoing Era Revolusi Industri 4.0. *Jurna Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat* , 1-4.
- Dewi Sartika, Novi Pra witasari. (2020). Penilaian Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Bagi Pemangku Jabatan Fungsional Tertentu. *Kebijakan Pembangunan* , 163-176.
- Hasibuan, M. F. (2021). Analisis Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran (Studi Kasus pada MIN 4 Langkat). *APIC* , 44-53.
- Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme guru SMPN3 Nguntut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 13.
- Ibnu Sodiq, A. S. (2014). Program Guru Menulis : Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah dalam Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Semarang. *REKAYASA* , 42-47.
- Ivan Budi Susetyo, F. D. (2016). Pengaruh Diklat Fungsional Perencana dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Perencana (Studi di BAPPENAS Tahun 2016). *IJPA* , 55.
- Jihadil Qudsi, Andi Sofyan Anas, Akbar Juliansyah, Adam Bachtiar, Raden Fanny Printi Ardi, Syahroni, Hidayat, Danang Tejo Kumoro, Uswatun Hasanah, Sandi Justitia Putra. (2021). Peningkatan Kompetensi Penulisan Artikel Ilmiah Kepada Guru-guru di Wilayah Kabupaten Lombok Barat. *Sekawan* , 21-24.
- Kasiyan, B. M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM* , 47-53.
- Lalu Masyhudi, Sri Wahyuningsih & I Wayan Nuada. (2019). Peningkatan Profesionalitas Dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram Melalui Pelatihan Penelusuran Sumber Pustaka Secara Online dan Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan Mendeley. *Media Bina Ilmiah* , 1237-1241.

- Muhamiminah Akib, D. S. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris dalam Penulisan Artikel pada Open Journal System. *ABDIRA*, 110-116.
- Nanik Anita Mukhlisoh, Trismayanti Dwi Puspitasari, Khafidurrohman Agustiano. (2017). Peningkatan Kompetensi Guru dengan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMA Negeri 1 Jember. *RISTEKDIKTI*, 150-154.
- Novi Marlena, Renny Dwijayanti, Finisica D Patrikha, Parjono. (2017, Januari 2). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Guru SMA Swasta di Siduarjo. hal. 45-50.
- Suharso, A. (2020). Konsep Penigkatan Kompetensi Widyaaiswara dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Indonesia dengan Model Pembelajaran 70-20-10. *Kewidyaiswaraan*, 11-20.
- Sutrisno, Muhammad Saifuddin Zuhri. (2019). Kelas, PKM Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan. *JDC UNISNU Jepara*, 53-61.
- Suwandana, E. (2019). Peningkatan Kemampuan Pejabat Fungsional Tertentu dalam Menulis Paper melalui Inovasi Metode Pembelajaran : Studi Kasus Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 103-110.
- Suwarno Widodo, Supardi, Suyoto, dan Agus Wismanto. (2014). Peningkatan Kompetensi Guru Profesional Berbasis Penulisan Artikel Hasil PTK Bagi Guru Anggota PGRI di Kabupaten Purworejo. *E-DIMAS*, 1-11.
- Umar Mansyur, Ihramsari Akidah. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru MTs DDI Padang Lampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *JPPM*, 273-278.